

ANALISIS BUDIDAYA UDANG WINDU (*PENAEUS MONODON FABR.*) TEKNOLOGI SEDERHANA KE TEKNOLOGI MADYA DITINJAU DARI SEGI FINANSIAL

Analysis Cultivation of Tiger Shrimp (*Penaeus monodon Fabr.*) Simple Technology to Intermediate Technology in Terms of Financial

Yuliana

Email: hj_yuliana10@yahoo.co.id

Jurusan Agribisnis Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Mardiana E Fachry

Email: mardiana_ethrawaty@yahoo.com

Prodi Agribisnis Perikanan, Universitas Hasanuddin

Fitriani

Email: fitriyanicokro@yahoo.co.id

Fakultas Perikanan, Universitas Cokroaminoto Makassar

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pangkep Maret sampai April 2009. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah teknologi yang digunakan untuk mengubah usaha budidaya udang windu dari teknologi sederhana ke teknologi madya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian adalah pemilik penggarap usaha budidaya udang windu teknologi sederhana dan teknologi madya. Analisis data yang digunakan adalah analisis keuntungan/pendapatan dan kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan keuntungan usaha budidaya udang windu petani teknologi madya sangat berbeda nyata dengan keuntungan usaha budidaya udang windu petani teknologi sederhana (hasil perhitungan uji-t ternyata t-hitung jauh lebih besar dari pada hasil perhitungan t-tabel). Keuntungan petani teknologi madya jauh lebih tinggi dibanding dengan keuntungan petani teknologi sederhana (hasil analisis keuntungan). Peningkatan teknologi yang digunakan untuk mengubah usaha budidaya udang windu dari teknologi sederhana ke teknologi madya adalah layak untuk diterapkan. Analisis kelayakan menunjukkan cash flow sebesar Rp. 81.838.817, pay back periodnya 1 tahun 5 bulan dan Net Present Value positif (Rp. 58.129.963), serta Benefit Cost Ratio lebih besar satu, yaitu 1,734.

Kata Kunci: Teknologi sederhana, teknologi madya, udang windu.

ABSTRACT

This study was conducted in Pangkep regency in Maret to April 2009. This study aimed to analyze whether the technology used to convert black tiger shrimp farming from simple technology to intermediate technology. The study used qualitative approach and quantitative approach research. Population is the owner of the bussines tetants tiger shrimp simple technology and intermediate technology, data analysis used was the

analysis of profits/revenues and feasibility. The results showed differences in business profits tiger shrimp farms simple technology (t-test calculation results turned out much larger than t-table calculation results). Benefit farmers intermediate technology is higher than the profits of farms simple technology (yield benefit analysis). Improved the technology used to convert black tiger shrimp farming of simple technology intermediate technology is feasible to implement. Feasibility analysis shows the cash flow of Rp. 81.838.817, payback period is 1 year and 5 months and a positive Net Present value (Rp. 58.129.963), as well as Benefit Cost Ratio large one, ie 1,734.

Keyword: *Simple technology, intermediate technology, black tiger shrimp.*

PENDAHULUAN

Petani tambak udang windu mulai berusaha tani dari budidaya udang windu teknologi tradisional (sederhana) ke teknologi modern atau madya. Dewasa ini budidaya udang windu mempunyai prospek yang sangat baik terutama di saat krisis moneter. Namun demikian untuk menjamin keberhasilan usaha budidaya udang windu adalah bagaimana kemampuan petambak atau teknisi mengadaptasikan suatu teknologi di masing-masing petak tambaknya. Suatu teknologi yang diterapkan tidak selalu memberi hasil yang sama pada setiap lokasi tambak. Daerah potensial untuk usaha budidaya udang windu di tambak yaitu Kabupaten Pangkep terletak di sekitar sungai Pangkajene, Labakkang, Marang, dan Segeri mandalle yang meliputi Anrong Appaka, Sibatua, Bonto Perak, Manakku, dan Pitue Segeri mandalle.

Sistem budidaya udang windu yang baku ada tiga macam yaitu ; (1) budidaya udang windu teknologi sederhana, (2) budidaya udang windu teknologi madya, dan (3) budidaya udang windu teknologi maju. Terdapat kecenderungan pergeseran dari teknologi sederhana ke teknologi madya ataupun maju, dimana masing-masing teknologi tersebut tentunya menggunakan teknologi

yang berbeda. Akibat dari perbedaan tersebut mempengaruhi penggunaan input ataupun output yang dihasilkan. Peningkatan teknologi sederhana ke teknologi madya tersebut untuk mengubah usaha budidaya dari teknologi sederhana ke teknologi madya layak ditinjau dari segi finansial. Atau belum tentu peningkatan input itu sebanding dengan peningkatan outputnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dilakukan penelitian tentang analisis budidaya udang windu dari teknologi sederhana ke teknologi madya di tingkat petani. Penelitian dilakukan dengan membandingkan arus manfaat (benefit) dan arus biaya (cost) antara teknologi sederhana dan teknologi madya.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep yang merupakan sentra pengembangan budidaya tambak udang windu di kabupaten Pangkep. Selanjutnya dipilih suatu kecamatan yang dianggap representatif dengan pertimbangan bahwa kecamatan tersebut memiliki usaha tambak udang yang cukup luas dan

Tabel 12. Analisis Net Present Value (NPV) Usaha Budidaya Udang Windu Teknologi Madya.

Tahun	Cash Flow	Discount Factor I=11%	Present Value
0	(9.074.906)	1,000.00	(9.074.906)
1	18.114.566	0,900.901	16.319.431
2	18.228.130	0,811.622	14.794.351
3	18.268.156	0,731.191	13.357.511
4	18.223.045	0,658.731	12.004.085
5	18.079.826	0,593.451	10.729.491
Net Present Value (NPV)			58.129.963

Tabel 13. Analisis Benefit Cost Ratio (B/C) Usaha Budidaya Udang Windu Teknologi Madya.

Tahun	Gross Cost	Gross Benefit	Discount Factor I = 11%	Present Value	
				Gross Cost	Gross Benefit
0	9.074.906	0	1,000.00	9.074.946	0
1	15.843.293	33.957.859	0,900.901	14.273.239	30.592.669
2	17.427.622	35.655.752 37.438.540	0,811.622	14.017.212	28.938.993
3	19.170.384	39.310.467 41.275.990	0,731.191	13.890.939	27.374.724
4	21.087.422		0,658.731	13.765.787	25.895.023
5	23.196.164		0,593.451		24.495.278
				79.166.724 ~	137.296.687 ~

$$B/C = \frac{137.269.687}{79.166.724} = 1,734$$

$$B/C = 1,734$$

bunga 11% (suku bunga yang berlaku di bank) sebesar Rp. 58.129.963 atau net present value positif Dengan demikian dilihat dari segi *Net Present Value* (NPV), usaha tambak budidaya udang windu teknologi madya *feasible* (layak) untuk dilaksanakan.

iv. Analisis Benefit Cost Ratio (B/C)

Untuk analisis Benefit Cost Ratio usaha budidaya udang windu teknologi madya lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 13.

Hasil analisis Benefit Cost Ratio (B/C) menunjukkan budidaya udang

windu teknologi madya layak (*feasible*) untuk diterapkan, dengan kata lain usulan investasi dapat diterima, karena B/C lebih besar dari satu yaitu sebesar 1,734.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian adalah:

- 1) Perbedaan keuntungan usaha budidaya udang windu petani teknologi madya sangat berbeda nyata dengan keuntungan usaha budidaya udang windu petani teknologi sederhana (hasil perhi-

tungan uji-t ternyata t-hitung jauh lebih besar dari pada hasil perhitungan t-tabel). Dan keuntungan petani teknologi madya jauh lebih tinggi dibanding dengan keuntungan petani teknologi sederhana (hasil analisis keuntungan).

- 2) Peningkatan teknologi yang digunakan untuk mengubah usaha budidaya udang windu dari teknologi sederhana ke teknologi madya adalah layak untuk diterapkan karena analisis kelayakannya menunjukkan

cash flow sebesar Rp. 81.838.817, payback periodnya 1 tahun 5 bulan dan Net Present Value positif (Rp. 58.129.963), serta Benefit Cost Ratio lebih besar satu, yaitu 1,734.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazir M. 1983. *Metode Penelitian Sosial*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Dasar Penyusunan Evaluasi Proyek*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.